

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui suatu kondisi, keadaan, maupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian, kemudian hasilnya dipaparkan ke dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Menurut Moleong (2014: 6) bahwa penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti persepsi, perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistic, serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deksriptif dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah MBS Prambanan”.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SD Muhammadiyah MBS Prambanan Capit, Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. Subyek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di SD Muhammadiyah MBS Prambanan. Adapun subyek penelitian adalah kepala sekolah sebagai orang yang mengetahui perkembangan sekolah, guru PAI selaku orang yang berinteraksi dan melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik di sekolah tersebut.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam penelitian. Dalam hal ini yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Metode wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Haris, 2011: 118). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan. Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih jelas dan lengkap terkait metode pembelajaran pendidikan agama Islam dan gambaran keadaan sekolah tersebut. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah yang sekaligus merangkap menjadi guru PAI dan guru PAI di sekolah tersebut dengan menggunakan pedoman wawancara sebagaimana terlampir di

lampiran. Jumlah responden yang diwawancarai berjumlah 4 orang. wawancara dengan kepala sekolah dilakukan pada tanggal 18 April 2019 di ruang kepala sekolah, kemudian wawancara dengan responden kedua yaitu guru pai pada tanggal 19 April 2019 di pendopo sekolah, wawancara dengan responden ketiga pada tanggal 23 April 2019 di depan ruang kelas, dan wawancara dengan responden keempat pada tanggal 24 April 2019 di ruang kepala sekolah.

## 2. Observasi

Metode observasi ialah metode yang digunakan untuk mengamati dan melakukan pencatatan terkait fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan yaitu dilakukan terhadap suatu obyek dimana peneliti terlibat secara langsung, secara interaktif dengan obyek yang diteliti. Observasi ini dilakukan guna untuk mengadakan pengamatan terkait metode pembelajaran disertai dengan pencatatan secara sistematis tentang fakta-fakta yang telah diamati. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan pelaksanaan pembelajaran agama Islam di sekolah tersebut. observasi dilakukan pada tanggal 18 April 2019 sampai dengan 26 April 2019. Observasi yang dilakukan untuk mengamati perilaku guru, penggunaan metode, proses pembelajaran, perilaku siswa, hasil pencapaian dalam pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah

## 3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang diperoleh dari SD Muhammadiyah MBS Prambanan. Dokumen tersebut berupa profil sekolah, data sekolah, foto yang berkaitan dengan pelaksanaan wawancara, lingkungan sekolah, dan kegiatan pembelajaran, serta lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan cara berkerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat dicerikan orang lain. Analisis data kualitatif merupakan usaha untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klarifikasi tertentu (Khilmiyah, 2016: 330). Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yakni menurut Miler dan Huberman sebagai berikut (Khilmiyah, 2016: 349-350):

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dilapangan yang cukup banyak sehingga jumlah data akan semakin kompleks dan rumit untuk dipahami, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data yang

banyak itu kemudian direduksi guna untuk memperoleh data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang berupa hasil dari pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek yang diteliti yang masih samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan selanjutnya diambil intisaryanya.